

OPTIMILISASI PUBLIKASI DESA BAKALEREK MELALUI PELATIHAN PENULISAN PRESS RELEASE

Yosep Doreole Pala, P. Hendrikus Saku Bouk

Ilmu Komunikasi/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

*Email: josepdoreolepala@gmail.com

Naskah diterima: 26-06-2025, disetujui: 05-11-2025, diterbitkan: 08-11-2025

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v8i4.9684>

Abstrak - Hubungan masyarakat atau humas merupakan salah satu bidang strategis dalam ilmu komunikasi yang berfungsi sebagai jembatan antara organisasi dan masyarakat. Dalam upaya membangun citra dan reputasi yang positif dimata *public*, humas dituntut untuk mampu menjadi komunikator yang handal khususnya dalam menyampaikan informasi yang urgen dan layak melalui media. Informasi tersebut dapat dikemas menjadi sebuah *press release* yang layak diberitakan kepada khalayak luas. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pemerintah desa dan perwakilan orang muda katolik (OMK) dalam menghasilkan siaran pers yang dapat dipublikasikan dimedia media lokal maupun media sosial, kegiatan pengabdian ini berlangsung pada tanggal 14 Mei 2025, di kantor Kepala Desa Bakalerek selama 1 jam 30 menit, diikuti oleh 15 peserta yang terdiri dari 10 aparat desa dan 5 perwakilan orang muda katolik. Proses kegiatan dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap persiapan berupa penyampaian *rondwon* kegiatan dan materi pada tanggal 10 Mei 2025, diikuti dengan tahap pelaksanaan berupa pemaparan materi tentang teknik penulisan siaran pers, diskusi dan praktik penulisan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan peserta sangat aktif, tercermin dari antusiasme dalam diskusi dan pertanyaan terkait tantangan dalam menulis siaran pers. Pencapaian utama dari kegiatan ini adalah peserta mampu menyusun beberapa siaran pers yang memenuhi standar publikasi di media lokal dan media sosial, sehingga siaran pers tersebut relevan untuk disampaikan kepada masyarakat luas. Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan singkat dan terfokus dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan penyebaran informasi bagi pemerintah desa dan orang muda katolik (OMK).

Kata Kunci: *press release*, pemerintah desa, media lokal

LATAR BELAKANG

Hubungan masyarakat merupakan sebuah istilah kunci yang digunakan dalam bidang studi ilmu komunikasi untuk menjembatani relasi antara organisasi, instansi, dan perusahaan terhadap masyarakat. Dalam proses membangun relasi berupa citra dan reputasi yang positif di mata masyarakat, seorang humas yang bekerja di bawah naungan organisasi, instansi dan perusahaan tentunya harus memiliki kemampuan menjadi komunikator yang cermat dalam menyampaikan informasi yang urgen dan layak melalui media. Oleh karena itu, maka seorang humas perlu untuk menguasai teknik penulisan *press release*, sehingga melalui keahlian tersebut, informasi yang hendak disampaikan ke masyarakat dapat dikonsumsi dengan penuh kepercayaan.

Soemirat dan Ardianto dalam (Nurjayanti et al., 2023) menjelaskan bahwa *Press Release* atau lebih dikenal dengan istilah siaran pers ialah informasi yang dikemas dalam bentuk berita, dibuat oleh bagian atau divisi *Public Relations* suatu organisasi yang sengaja dikirim kepada redaksi media massa (televisi, radio, media cetak/daring) untuk dipublikasikan melalui media. Senada dengan konsep tersebut, *Press release* merupakan sebuah informasi dalam bentuk berita tentang suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan/instansi yang dipilih untuk dimuat di media. Kemajuan teknologi yang semakin berkembang membuat *press release* tidak hanya ditampilkan di media cetak tetapi juga pada media online (website perusahaan). Meskipun PR dapat menuliskan *release* di media online, namun PR harus tetap mengirimkan *release* tersebut ke media massa,

karena *website* sifatnya hanya untuk melengkapi atau sebagai perpanjangan tangan dari media konvensional (Ayuni & Purnama, 2024).

Eksistensi *press release* dalam sebuah instansi atau organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga hubungan dengan publik dan media. *Press release* merupakan alat komunikasi yang dapat menyampaikan informasi secara resmi dan terstruktur kepada masyarakat yang lebih luas, termasuk media massa. (Zuhri et al., 2024), menjelaskan bahwa *press release* tidak hanya membantu instansi dalam menyampaikan informasi penting, tetapi juga meningkatkan kemampuan komunikasi publik melalui pelatihan penulisan yang efektif. *Press release* juga hadir ditengah organisa untuk membangun kredibilitas dan menguatkan reputasi di mata publik, serta memperluas jangkauan informasi yang disebarkan. Dalam konteks instansi pemerintahan *press release* berfungsi sebagai sarana transparansi yang meningkatkan hubungan antara pemerintah dan masyarakat, yang sangat penting dalam menjaga kepercayaan publik. Dengan demikian, keberadaan *press release* di dalam sebuah organisasi atau instansi menjadi sangat krusial untuk memastikan komunikasi yang efisien, tepat sasaran, dan meningkatkan reputasi organisasi secara keseluruhan (Maulida & Sevilla, 2021).

Berangkat dari realitas saat ini informasi menjadi salah satu kebutuhan paling berharga dan memiliki kemampuan untuk menyebar dengan cepat. Salah satu instrumen penyebaran informasi dengan cepat dan masif adalah *press release*. Akan tetapi terdapat beberapa instansi atau organiasai khususnya di level daerah yang belum menerapkan *press release* sebagai salah satu bentuk penyebaran informasi yang resmi dan layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat, salah satunya di Desa Bakalerek, kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata. Hal ini

menyebabkan minimnya informasi resmi yang tersampaikan kepada masyarakat secara tepat dan akurat, sehingga menimbulkan berbagai persalahan komunikasi.

Salah satu kendala yang dihadapi adalah minimnya sumber informasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara muda dan cepat, khususnya informasi terkait program pembangunan, kebijakan baru dan informasi penting lainnya. Selain itu kultur penulisan dan penyebaran informasi yang masih terdisonal atau tidak struktur dengan baik membuat komunikasi pemerintah desa dan masyarakat tidak sistematis. Hal ini berdampak pada lemahnya hubungan dan interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat. Secara tidak langsung, kondisi ini menghambat partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan desa, sebab masyarakat tidak mendapat informasi secara cukup untuk berperan aktif. Lebih lanjut, dalam konteks perkembangan teknologi dan media informasi yang semakin maju, ketidak siapan pemerintah desa dalam mengelola penyebaran informasi digital juga mempersulit upaya transparansi publik. Banyak aparat desa yang belum memiliki kemampuan teknis maupun pengetahuan penulisan *pers release* yang efektif, sehingga informasi yang diberikan cenderung kurang menarik, kurang informatif, bahkan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman. Ketiadaan *press release* sebagai salah satu instrumen komunikasi resmi turut menjadi hambatan dalam membangun citra positif dan kredibilitas pemerintah desa di mata masyarakat dan media lokal.

Oleh karena itu, sebagai upaya untuk menjawab persoalan tersebut pengabdi dalam mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang terhitung dari tanggal 09, April 2025, sampai dengan tanggal 09, Juni 2025, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang mencanagkan program pembuatan *press release*

bagi Pemerintah Desa Bakalerek dan OMK untuk dipublikasikan ke media lokal dan media sosial dengan tujuan untuk meningkatkan transparansi dan efektivitas komunikasi antara Pemerintah Desa Bakalerek, dengan masyarakat. Program ini bertujuan untuk membangun kepercayaan publik melalui penyebaran informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Dalam jurnal (Rahim & Yamin, 2023) menjelaskan bahwa media massa, termasuk media lokal, memiliki kemampuan untuk membentuk opini publik dan mengarahkan perhatian masyarakat terhadap isu-isu penting. Melalui pemberitaan yang objektif dan mendalam, media lokal dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program pendidikan serta mendorong keterlibatan aktif berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, sekolah, dan komunitas. Dengan memanfaatkan media lokal dan media sosial sebagai saluran distribusi, *press release* dapat menjadi sarana strategis untuk menyampaikan berbagai informasi penting, seperti program pembangunan desa, kebijakan baru, laporan kegiatan, hingga tanggapan terhadap isu-isu yang berkembang di masyarakat.

Selain itu, penerapan *press release* di tingkat Desa Bakalerek berpotensi besar untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Sebagaimana dijelaskan oleh Wirtz & Birkmeyer 2015 salah satu elemen utama dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) adalah keterbukaan informasi publik, yang berfungsi untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Keterbukaan ini tidak hanya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah, tetapi juga memfasilitasi penyebaran informasi secara efektif kepada masyarakat (Suhendra et al., 2024). Dengan adanya akses informasi yang jelas dan terbuka, masyarakat akan lebih

termotivasi untuk berperan serta dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program pemerintah. Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun hubungan yang lebih harmonis antara Pemerintah Desa Bakalerek dan masyarakat, yang pada akhirnya dapat memperkuat sinergi dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Sebagai bentuk dari implementasi program ini, pelatihan pembuatan *press release* bagi perangkat Desa Bakalerek dan, program ini juga bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis dalam menyusun *press release* yang sistematis, dan sesuai dengan nilai berita. *Output* dari program ini diharapkan pemerintah Desa Bakalerek tidak hanya mampu menyampaikan informasi secara profesional tetapi juga dapat membangun citra positif di mata masyarakat lokal maupun regional. Hal ini sejalan dengan pentingnya komunikasi yang transparan untuk mencegah penyebaran disinformasi dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah Desa Bakalerek.

Berdasarkan pendapat Rachmat Kriyantono 2008 dalam (Musi et al., 2022) menyampaikan teknik-metode penulisan *press release* yang sering dipakai sebagai standar penilaian oleh media seperti :

- a. Memastikan sesuatu tema (*key-issue* ataupun *news values*)

Tema yang dipilih harus mampu menjadi pusat perhatian dan menyampaikan pesan yang jelas kepada masyarakat. Agar menarik bagi media, tema tersebut perlu mengandung nilai berita yang relevan, baik dari sudut pandang organisasi, media, maupun publik.

- b. Buat Cocok Piramida Terbalik

Sesuai dengan prinsip penulisan piramida terbalik, informasi yang paling penting atau pokok masalah disampaikan terlebih dahulu

pada bagian awal.

c. *Release* Wajib Informatif

Penulisan *press release* perlu disusun dengan jelas dan rinci agar editor media dapat memahami isi yang disampaikan dengan tepat. Untuk mencapai sifat informatif, *press release* harus mencakup unsur 5W+1H (*What, Who, When, Where, Why, dan How*) secara lengkap.

d. Jauhi Pesan-Pesan Menjual

Pesan-pesan yang bersifat menjual umumnya mengandung unsur hiperbola, seperti melebih-lebihkan fakta, menggunakan kata-kata klise, jargon yang tidak bermakna, serta menyajikan informasi yang tidak akurat atau berlebihan.

e. Paragraf Pendek

Press release yang efektif umumnya disusun dalam satu lembar dengan panjang sekitar 400-500 kata. Penulisan yang singkat, padat, dan jelas namun tetap informatif menjadi kunci agar pesan dapat tersampaikan dengan baik.

f. Format : Tidak Boleh Ditulis Dengan Tangan

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterbacaan dan mempertahankan estetika. Selain itu, agar seorang penulis *press release* tidak terkesan gagap dalam hal teknologi.

g. Identifikasi

Mencantuman identitas pengirim secara lengkap dan jelas merupakan aspek penting dalam penulisan *press release*. Identitas itu mencakup nama, posisi, nomor ponsel pribadi dan kantor yang dapat dihubungi, serta alamat kantor atau kop surat organisasi.

h. Bertepatan Pada *Release*

Pencantuman tanggal pembuatan *press release* merupakan point penting yang harus disertakan. Selain itu, penulis juga dapat mencantumkan tanggal yang

mengindikasikan batas waktu yang diharapkan untuk publikasi oleh media, namun dengan bahasa yang sopan dan tidak terkesan memaksa.

i. Waktu Pengiriman

Pengiriman *press release* idealnya dilakukan antara H-3 hingga H-1 kegiatan. Hal ini membuat peluang besar dimuat lebih dari satu media.

j. Seleksi Media Pengiriman Yang Pas

Saat ini, *press release* bisa dikirim melalui berbagai cara seperti menggunakan jasa pos, mendatangi media langsung ataupun *via faksimile, e-mail* atau menjadi menu dalam *website*.

k. Seleksi Aksesoris Yang Menarik

Yang dimaksud adalah bentuk pemilihan huruf, gaya penulisan, jenis kertas dan cover yang bisa membedakan dengan *release* lainnya. Ini merupakan upaya *impression management*.

l. Undang Media

Press release yang diterima oleh pihak media sebenarnya sudah mengandung unsur ajakan atau undangan untuk menghadiri kegiatan yang disebutkan dalam isi *release* tersebut. Namun, apabila seorang humas ingin mempertegas undangan tersebut, diperbolehkan untuk menambahkannya secara eksplisit di akhir *press release*.

m. Tulisan Eksklusif

Tulis *release* ke media, maka ditulis “eksklusif” di bagian awal *release*.

n. Beri Ciri di Akhir *Release*

Tambahkan penanda di akhir kalimat untuk menunjukkan bahwa tulisan *release* yang telah dibuat sudah selesai. contohnya dengan menulis “*finish*” atau cukup sekian.

o. Jangan Salah Ketik

Tata bahasa, tata kalimat, penulisan huruf harus dicek jangan sampai salah.

p. Pertimbangan rumus tujuh unsur

Praktisi *public relations* menerapkan

standar penulisan *press release* yang biasa dianut para editor media. Dalam bahasa Inggris disingkat SOLAADS (*subject, Organization, Location, Advantages, Application, Details, Source*)

q. *Press Release* di Website Bisa Lebih Detail dan Panjang

Praktisi *Public Relations* yang ingin menyusun *press release* dengan lebih bebas, panjang, dan lebih rinci dapat menggunakan media website. Hal ini disebabkan oleh kapasitas halaman *website* yang lebih luas, memungkinkan penyampaian informasi yang lebih terperinci dan menyeluruh.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan pembuatan *press release* di Desa Bakalerek ke media lokal merupakan upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa dalam menyusun dan menyebarluaskan informasi secara efektif. Kegiatan ini dimulai dengan:

- 1) Mengkaji kebutuhan dari pemerintahan Desa Bakalerek serta masyarakatnya, terutama dalam upaya mempublikasikan aktivitas melalui media lokal dan akun media sosial pemerintah Desa Bakalerek di Kabupaten Lembata.
- 2) Merancang program pelatihan dengan memperhatikan waktu dan lokasi, yang sangat bergantung pada ketersediaan waktu dari peserta, khususnya pemerintah Desa Bakalerek dan perwakilan Orang Muda Katolik (OMK).
- 3) Mempersiapkan materi pelatihan yang berisi pengetahuan dasar mengenai definisi, tipe, dan contoh *press release* dari organisasi, lembaga, atau perusahaan besar di Indonesia. Selain pengetahuan dasar, pelatihan ini juga akan menyajikan materi lanjutan mengenai teknik penulisan *press release* yang meliputi struktur, prinsip, dan

langkah-langkah dalam membuat *press release* yang dapat diterima dan dipublikasikan oleh tim redaksi media lokal.

- 4) Menyelenggarakan pelatihan sesuai dengan rencana yang telah disusun berdasarkan analisis kebutuhan Pemerintah Desa Bakalerek di Kabupaten Lembata.
- 5) Melakukan evaluasi terhadap seluruh rangkaian pelatihan tentang pembuatan *press release* yang telah dilakukan untuk menilai keberhasilan serta mendapatkan bahan perbaikan untuk kegiatan yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan siaran pers yang diselenggarakan pada tanggal 14, Mei 2025. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam 30 menit (yang dimulai pada) pukul 09.00 sampai 10.30 WITA. Peserta (yang terlibat) dalam kegiatan pelatihan ini berjumlah 15 orang yang terdiri dari 10 orang pemerintah desa dan 5 orang perwakilan orang muda katolik (OMK). Peserta dari pelatihan ini ditentukan berdasarkan kriteria, yaitu memiliki peranan dan tanggungjawab dalam organisasi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Pelatihan ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, didukung oleh kerja sama dan komunikasi yang baik dengan pemerintah desa serta perwakilan orang muda katolik yang berfungsi sebagai peserta dalam kegiatan pelatihan ini. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini bertempat di kantor Kepala Desa Bakalerek. Selanjutnya, kegiatan ini tidak ada kendala yang berarti, dalam kegiatan berlangsung berjalan sesuai dengan rencana yang sudah diuraikan sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahapan. Detail dari setiap tahap adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 10 Mei 2025, kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan penyampaian rencana atau *rundown*

kegiatan kepada para peserta, yang terdiri dari perwakilan pemerintah desa serta orang muda katolik (OMK). Penyampaian *rundown* tersebut berlangsung secara efektif karena komunikasi yang terjalin bersifat dua arah, memungkinkan terjadinya interaksi dan klarifikasi antara pengabdian dan peserta. Melalui diskusi ini, peserta dapat memahami secara menyeluruh alur kegiatan yang akan dijalankan, sehingga proses pelatihan dapat berlangsung dengan tertib dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama. Selanjutnya disampaikan juga materi yang akan dipaparkan nanti pada saat kegiatan berlangsung.

2. Tanggal 14, Mei 2025 dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan penulisan *press release*. Kegiatan pelatihan ini diawali dengan doa pembuka setelah doa dilanjutkan dengan sambutan kepala desa bakalerek. Selanjutnya pemaparan materi dasar terkait teknik penulisan *press release* yang baik dan muda diterima oleh media massa ataupun media lokal untuk dipublikasikan. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan peserta, dimana peserta diberikesempatan untuk bertanya seputar teknik-teknik dalam penulisan *press release*. Selanjutnya peserta dan pemateri mencoba mulai menulis *press release* sesuai dengan materi yang sudah dipaparkan sebelumnya. Kegiatan pelatihan penulisan *press release* ini berakhir dengan doa penutup dan sesi foto bersama untuk mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan.

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pelatihan penulisan *Press Release* bagi Pemerintah Desa dan Orang Muda Katolik Desa Bakalerek adalah sebagai berikut:

1. Keterlibatan peserta dalam kegiatan pelatihan ini sangat positif. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan

oleh peserta terkait dengan materi yang disampaikan. Selama kegiatan berlangsung, suasana terasa ramah dan peserta cukup bersemangat untuk mengungkapkan berbagai tantangan yang mereka hadapi dalam menulis *press release* atau siaran pers.

2. Secara umum, para peserta dapat dianggap telah mampu menghasilkan sebuah *press release* yang memenuhi syarat untuk dipublikasikan kepada publik, baik melalui media lokal maupun melalui *situs website* dan akun media sosial organisasi.

Hasil dari kegiatan pelatihan penulisan *press release* atau siaran pers ini dianggap penting untuk meningkatkan interaksi dan sinergi antara pemerintah desa dan OMK, yang masing-masing memiliki peran yang strategis dalam organisasi. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan pemerintah desa dan kaum muda dapat lebih optimal dalam menginformasikan berbagai program kegiatan dan perkembangan di Desa Bakalerek kepada masyarakat lebih aktif, informatif dan menarik. Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini juga ada rekomendasi yang mencul adalah perlunya pelatihan lanjut yang lebih mendalam terkait aspek-aspek komunikasi lain seperti, manajemen media sosial, pembuatan konten multimedia, teknik wawancara dan *public speaking*.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan penulisan *press release* yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2025 ini berhasil berjalan sesuai rencana, memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi pemerintah desa dan OMK, serta menghasilkan *output* yang nyata berupa kemampuan menulis *press release* atau siaran pers yang berkualitas dan dapat dipublikasikan di media lokal maupun media sosial. Hal ini menjadi modal penting dalam upaya membangun komunikasi *public* yang lebih baik di tingkat desa dan memperkuat peran pemerintah desa dalam menyampaikan

informasi yang valid dan terpercaya kepada masyarakat. Dampak positif dari program ini juga terlihat pada peningkatan pemahaman peserta tentang teknik komunikasi yang efektif di tingkat masyarakat. Peserta tidak hanya mempelajari aspek teknis penulisan siaran pers, tetapi juga memahami pentingnya penyajian informasi yang menarik, akurat, dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Peningkatan kapasitas ini diharapkan dapat mendorong kerja sama yang lebih baik antara pemerintah desa dan masyarakat dalam mengelola informasi serta meningkatkan reputasi desa dengan menyediakan berita atau yang efektif di berbagai platform media.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil oleh pengabdian adalah bahwa pelaksanaan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para peserta, terutama karena kegiatan serupa belum pernah diadakan sebelumnya, sementara organisasi sangat membutuhkan publikasi tentang kegiatannya. Selain itu, dalam bagian ini pengabdian yang bertindak sebagai pemateri ingin menyatakan bahwa pelatihan penulisan *press release* ini tentu memiliki beberapa kekurangan, sehingga di kesempatan berikutnya, semua kekurangan tersebut akan menjadi pembelajaran. Materi yang disampaikan disusun secara sistematis, sehingga memudahkan peserta dalam memahami dan menerapkannya selama kegiatan berlangsung. Selama pelatihan, tidak ada masalah yang muncul. Lingkungan yang kondusif, komunikasi yang baik, serta kerja sama yang terjalin lepas, membuat seluruh peserta sangat siap mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir.

Release Pada Divisi Humas Pt Dirgantara Indonesia. *E-Proceeding of Management*, 11(2), 1979–1984.

Maulida, R., & Sevilla, V. (2021). Pelatihan Penulisan News Release untuk Pranata Humas pada Instansi Pemerintah Kabupaten Lebak. *Jurnal Abdimas PHB*, 4(2), 174–183.

Musi, S. et al. (2022). *Penulisan Kreatif Public Relations* (A. Dejameng (ed.); Pertama). Nas Media Pustaka.

Nurjayanti et al. (2023). Pelatihan Penulisan Press Release Bagi Anggota Ikatan Pelajar Dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri (JPMM)*, 1(2), 40.

Rahim, M. D., & Yamin, L. O. M. (2023). KONTRIBUSI MEDIA LOKAL DALAM MENDORONG PROGRAM PENDIDIKAN UTAMA DI SULAWESI TENGGARA. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 1139.

Suhendra, S. et al. (2024). Mengurai Potensi Media Sosial dalam Memperkuat Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik. *Media Administrasi*, 9(1), 158.

Zuhri, A. et al. (2024). PELATIHAN PENULISAN PRESS RELEASE DENGAN METODE KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI GUNA MEMPERSIAPKAN PUBLIC RELATIONS SPECIALIST. *Pena Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(April), 79–86.

DAFTAR PUSTAKA

Ayuni, F., & Purnama, H. (2024). Aktivitas Public Relations Dalam Pembuatan Press